

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan yaitu dalam implementasi penilaian autentik dalam penelitian ini berada dalam kategori cukup. Implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV sudah menerapkan penilaian autentik meliputi penilaian ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

1. Implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV MIN 1 Palembang berdasarkan penilaian sikap dilaksanakan melalui teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya dan penilaian jurnal. Teknik observasi dilakukan pada setiap proses pembelajaran. Penilaian diri dan penilaian teman sebaya dilakukan satu kali dalam satu semester, sedangkan penilaian jurnal dilakukan guru secara insidental sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik.

Berdasarkan penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Guru melaksanakan tes tertulis yaitu ulangan dalam setiap pembelajaran dan ulangan harian satu kali dalam satu bulan. Tes lisan dilaksanakan hanya pada siswa tertentu yang mendapatkan nilai kurang baik. Sedangkan penugasan dilaksanakan dengan memberikan tugas tertentu kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penilaian ranah pengetahuan, guru menggunakan dua istilah, yaitu ulangan (U) dan Ulangan Harian (UH). Ulangan (U) dilaksanakan dalam setiap pembelajaran untuk menentukan ketuntasan

pada hari atau pembelajaran tertentu dan dilakukan baik secara tertulis maupun secara lisan, sedangkan ulangan Harian dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.

Berdasarkan penilaian keterampilan, dilaksanakan melalui teknik penilaian unjuk kerja/praktik, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian unjuk kerja/praktik digunakan oleh guru dalam setiap pembelajaran.

2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran aqidah akhlak yaitu kurangnya waktu yang dimiliki guru dalam melakukan penilaian yang optimal, dan kurangnya variatif jenis penilaian pada saat melaksanakan penilaian psikomotor.
3. Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terdapat dalam penilaian autentik kurikulum 2013 adalah banyaknya pelatihan yang harus diikuti guru-guru agar lebih mengetahui tentang penilaian autentik. Selain sering mengikuti latihan guru juga bisa mendapatkan informasi berkaitan dengan penilaian autentik dengan membaca buku dan browsing serta guru bisa mendiskusikan dan melakukan komunikasi dengan guru lain yang lebih paham tentang penilaian autentik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV MIN 1 Palembang, maka saran yang saya sampaikan sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya lebih tegas dalam menentukan batas waktu pengumpulan tugas siswa, agar pelaksanaan penilaian autentik dapat selesai tepat waktu selain itu juga berfungsi untuk melatih kedisiplinan siswa.
2. Guru harus banyak mengikuti pelatihan supaya pelaksanaan penilaian autentik lebih optimal dan banyak membaca buku serta *browsing* mengenai penilaian autentik.
3. Sekolah diharapkan untuk selalu menyelenggarakan pelatihan-pelatihan tentang penilaian autentik sehingga pelaksanaan penilaian autentik lebih baik lagi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 19
- Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Edhiana, Asep. 2018. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI: Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Imas Kurinasih dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Ismet Basuki dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Yrama Widya: Bandung.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rajawali Press.
- M. Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich , Masnur 2014. *Authentic Assesment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama
- Permendikbud Nomor 23 tahun 2016, *Standar Penilaian Hasil Belajar*

Permendikbud nomor 104 tahun 2014 dan nomor 53 tahun 2015

Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik terpadu*. Jakarta: Pranadamedia Group

Rochman, Chaerul. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sahaga, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukamadinta. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yooke T, Komaruddin. 2006. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.